

Insider Trading: Pengambilan Kebijakan Yang Mendukung Efisiensi Pasar Modal = Insider Trading: Policy Making Supports Capital Market Efficiency

Chandra Yusuf, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20470902&lokasi=lokal>

Abstrak

Disertasi ini bertujuan untuk menganalisis peristiwa insider trading yang dilakukan oleh orang dalam (Direktur, Komisaris, Pegawai, Profesional yang terikat kontrak dengan perusahaan). Sementara investor yang tidak dapat mengakses informasi non publik mengalami kerugian karena ia harus membeli saham dengan harga yang lebih tinggi. Orang dalam karena selfinterest yang berlebihan menggunakan informasi non publik yang dikuasainya. Saat itu, investor dihadapkan pada informasi asimetri di pasar modal yang lemon. Orang dalam telah merusak efisiensi pasar modal. Pembatasan yang sesungguhnya dari insider trading adalah pembatasan selfinterest yang berlebihan. Sementara aturan insider trading dalam civil law dan common law system, apabila dilihat dari legal positivism, yang memisahkan hukum dan moral/etika, tidak dapat membatasi self-interest. Kemugian investor atau orang ketiga yang diakibatkannya ini termasuk dalam eksternalitas. Sudut pandang economic analysis of law dapat menggunakan ekonomi normatif sebagai alat analisisnya. Kaldor-Hicks Efficiency sebagai teori dalam ekonomi normatif dapat memberikan analisa penyelesaian eksternalitas. Orang dalam yang diuntungkan memberikan kompensasi kepada investor yang dirugikan. Pelaksanaannya Otoritas Jasa Keuangan (OJK) mengambil kebijakan pro efisiensi pasar modal. Pengembalian pasar modal ke keadaan semula akan memperbaiki efisiensi pasar modal. Oleh karenanya, OJK melakukan perhitungan kompensasi secara tepat yang dituangkan dalam bentuk sanksi denda berdasarkan pelanggaran administrasi.

<hr>

This dissertation aims at analyzing an event of insider trading committed by the insiders (Director, Commissioner, Employee, Profession's relating to company's contract). Investor who cannot access non-public information undergoes a loss due to share purchase based on the public information. He/she has to purchase share in a higher price. Such investor's loss includes externality. The insider because of an excessive self-interest uses non-public information controlled. By that time, the investor underwent asymmetric information at a lemon capital market. Such act has ruined capital market efficiency. Scope of a real rule from the insider trading is limitation to curb excessive self-interest. Meanwhile, the rule on the insider trading in the civil law and common law system, if seen from a legal positivism, which separates law and moral/ethic, cannot restrict the self-interest. Point of view on the economic analysis of law can use a positive and normative economy as its analysis tool. Kaldor-Hicks Efficiency as a theory in the normative economy can give an analysis on externality settlement. The insider who obtains benefit hereof, gives a compensation to the investor inflicting loss, the implementation is Otoritas Jasa Keuangan (OJK (Financial Service Authority) makes a policy on pro-capital market efficiency. The OJK performs a proper compensation calculation as contained in the form of fine sanction in the administrative violation.